

**Laporan Kinerja Bulanan  
COMM AUD BALANCED FUND**

Bloomberg: COMMAUD IJ Index

Semua data menunjukkan posisi per 28 November 2014

**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia.  
Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

**Tujuan Investasi**

Comm AUD Balanced Fund bertujuan mencapai kenaikan nilai kapital dan memberikan pendapatan dalam jangka panjang dengan melakukan investasi portofolio secara berimbang dalam efek bersifat ekuitas, utang yang diperdagangkan di bursa efek baik di dalam maupun luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri dalam denominasi Dollar

**Profil Produk**

**Informasi Produk**

Tanggal Peluncuran : 07 Mei 2013  
Mata Uang : Dollar Australia  
Harga Unit : AUD 1.0719

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Efek Luar Negeri	0%	20%
Saham	0%	55%
Pendapatan Tetap	0%	55%
Pasar Uang	0%	25%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**Rincian Portofolio**

5 Besar dalam Portofolio		Komposisi %
SBSN	Obligasi Pemerintah	22.92%
Obligasi Negara USD	Obligasi Pemerintah	10.61%
TD Bil	Likuiditas	6.55%
SBSN	Obligasi Pemerintah	6.16%
CFS Wholesale Small C. Core Fund	Reksadana	4.51%

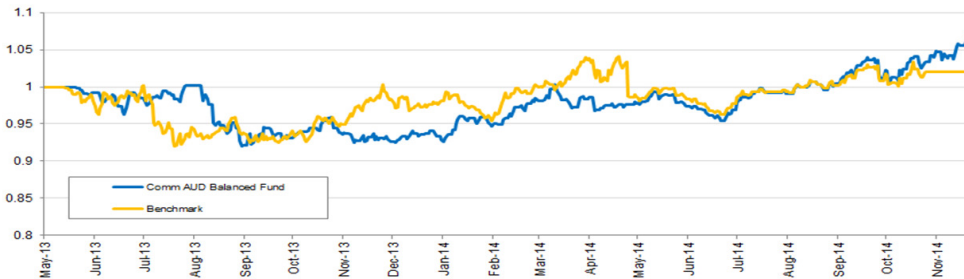
**Alokasi Aset**

Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Efek Luar Negeri	4.51%
Saham	35.83%
Pendapatan Tetap	43.54%
Pasar Uang	9.35%
Kas	6.77%

Kinerja					
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	3.75%	7.59%	9.46%	13.97%	7.19%
Benchmark **)	2.38%	4.70%	5.78%	9.87%	4.51%

\*\* Benchmark: 20% TD AUD 1 bulan di CommBank + 35% 5 tahun USD obligasi Pemerintah Indonesia + 35% IHSG + 10% ASX 200

**Grafik Kinerja**



**Komentar Manajer Investasi**

- Badan Pusat Statistik mengumumkan angka inflasi November 2014, sebesar 1,50 %, angka tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi Bulan Oktober 2014 yang mencapai 0,47%. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari – November) 2014 sebesar 5,75 % dan tingkat inflasi tahun ke tahun (November 2014 terhadap November 2013) sebesar 6,23 %. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18 November 2014 memutuskan untuk memperkuat bauran kebijakan dalam merespon kebijakan reformasi subsidi BBM yang ditempuh Pemerintah, salah satunya dengan menaikkan suku bunga BI rate sebesar 25 bps menjadi 7,75%.
- Badan Pusat Statistik melaporkan untuk nilai neraca perdagangan Indonesia pada Oktober 2014 mengalami defisit US\$0,02 miliar. Tingginya defisit di sektor migas senilai US\$1,11 miliar menjadi pemicu defisit perdagangan Indonesia. Adapun neraca perdagangan sektor nonmigas surplus US\$1,13 miliar. Angka ekspor Indonesia Oktober 2014 naik 0,49 % ke US\$15,35 miliar dibandingkan dengan ekspor September 2014. Adapun jika dibandingkan dengan Oktober 2013, angka tersebut turun 2,21 %. Adapun nilai impor Indonesia Oktober 2014 mencapai US\$ 15,33 miliar, turun 1,40 % dibandingkan dengan September 2014. Sementara itu dibandingkan Oktober 2013 turun 2,21%.
- IHSG pada akhir November 2014 ditutup ke level 5.149,89 atau naik sebesar 1.18% dibandingkan akhir bulan Oktober 2014 dan dibandingkan dengan perdagangan diawal bulan November 2014, IHSG mengalami penurunan sebesar 1,01%.
- Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar pada akhir November 2014 mencapai level 12.196 atau terdepresiasi sebesar 0.94% dibandingkan akhir Oktober 2014 di level 12.082

**Disclaimer:**

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

**Mitra Manajer Investasi**

